

## Pengukuran Penerimaan Aplikasi Uwks Academic Smart Mobile Menggunakan Metode Utaut (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

Dio Gadang Rachmadi<sup>1)</sup> Dewiyani Sunarto<sup>2)</sup> Ignatius Adrian Mastan<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)diogadangr@gmail.com, 2)dewiyani@stikom.edu, 3)ignatius@stikom.edu

### Abstract:

*UWKS Academic Smart Mobile is a smartphone application owned by the University of Wijaya Kusuma (UWK) Surabaya. In addition to provide facilities for students, Academic UWKS Smart Mobile also can be a competitive advantage. It makes the application developers want to know the level of acceptance UWKS Academic Smart Mobile on student UWK Surabaya.*

*The solution of these problems were take measurements of the application uwks academic smart mobile uses the method utaut ( the unified theory of acceptance and use of technology ). Tools for collecting data using questionnaires with 161 samples to do research. Sampling was conducted using Stratified Random Sampling (SRS) on the student UWK Surabaya. Descriptive analysis and analysis of validity and reliability using the software SPSS 16. For data analysis, Structural Equation Model (SEM) using AMOS 22 software.*

*The results showed that the Performance Expectancy, Effort Expectancy and Social Influence positively affects Behavioral Intention UWKS Academic Smart Mobile. Facilitating Conditions and Behavioral Intention positively affects Use Behavior UWKS Academic Smart Mobile.*

**Keywords:** *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology, Universitas Wijaya Kusuma, Structural Equation Model*

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Saat ini teknologi informasi memiliki peran sebagai pendukung proses bisnis dalam berbagai organisasi termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi memiliki manfaat dalam hal pengolahan data dan penyampaian informasi yang dapat disajikan secara langsung, kapan saja, dan dimana saja.

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki sebuah aplikasi yang bernama *UWKS Academic Smart Mobile*. Aplikasi tersebut bertujuan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi akademik secara realtime. *UWKS Academic Smart Mobile* menyediakan fitur bagi mahasiswa agar dapat mengakses informasi akademik berupa KHS (Kartu Hasil Studi), IP (Indeks Prestasi), IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), nilai mata kuliah, profil mahasiswa, KRS (Kartu Rencana Studi), rekap transaksi pembayaran, dan transkrip nilai.

Hingga saat ini sejak aplikasi *UWKS Academic Smart Mobile* diimplementasikan pada

tahun 2013 lalu, belum pernah dilakukan pengukuran terhadap penerimaan aplikasi pada mahasiswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu implementasi teknologi, perlu diketahui sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami teknologi tersebut. Pengukuran tingkat penerimaan aplikasi *UWKS Academic Smart Mobile* ini menggunakan model penerimaan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT).

UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) merupakan sebuah model yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Menurut Kristoforus (2013), keberhasilan penggunaan atau penerapan teknologi tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya. UTAUT merupakan gabungan dari delapan teori-teori penerimaan teknologi sebelumnya. Delapan teori tersebut adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-

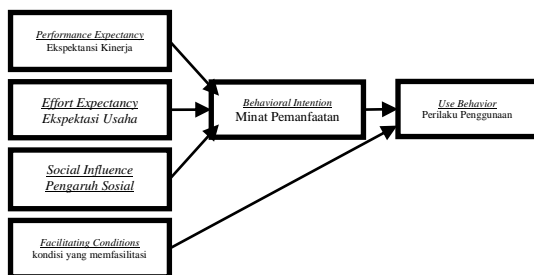
TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT).

**METODE**

**Kerangka Konseptual**

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan salah satu model penerimaan teknologi informasi. Implementasi suatu teknologi informasi selalu berhubungan dengan penerimaan pengguna. Sejauh mana pengguna dapat memahami teknologi tersebut adalah hal penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi teknologi tersebut.

UTAUT memiliki empat faktor utama yang langsung berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*). Keempat konstruk ini adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) yang digambarkan dalam kerangka konseptual.



Gambar 1 Kerangka Konseptual Model UTAUT

**Variabel Penelitian**

Terdapat variabel yang digunakan dalam penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dengan masalah yang ada. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel dependen:

a) *Behavioral Intention* (Minat Pemanfaatan)

Minat pemanfaatan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* berhubungan dengan keinginan mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut untuk mendukung aktivitas akademik.

b) *Use Behavior* (Perilaku Penggunaan)

Penggunaan aplikasi UWKS *Academic Smart Mobile* adalah perilaku mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut untuk mendukung aktivitas akademik.

Variabel independen:

a) *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)

Didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat mendukung tugasnya sebagai mahasiswa.

b) *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* akan menimbulkan perasaan minat bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya.

c) *Social Influence* (Faktor Sosial)

Faktor sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem. Faktor sosial ditunjukkan besarnya dukungan dari sesama mahasiswa, bagian akademik, dan pihak perguruan tinggi.

d) *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi)

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis ada untuk mendukung penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*.

Tabel 1 Hipotesis

HIPOTESIS	
H1.1	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> ) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan ( <i>behavior intention</i> ) UWKS <i>Academic Smart Mobile</i> .
H1.2	Ekspektasi usaha ( <i>effort expectancy</i> ) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan ( <i>behavior intention</i> ) UWKS <i>Academic Smart Mobile</i> .
H1.3	faktor sosial ( <i>social influence</i> ) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan ( <i>behavior intention</i> ) UWKS <i>Academic Smart Mobile</i> .
H1.4	kondisi yang memfasilitasi ( <i>facilitating conditions</i> ) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ) UWKS <i>Academic Smart Mobile</i> .
H1.5	Minat pemanfaatan ( <i>behavior intention</i> ) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behavior</i> ) UWKS <i>Academic Smart Mobile</i> .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Validasi dan Reliabilitas**

Analisis validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur mengukur apa yang diukur dan menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya.

**Uji Validitas**

Dalam uji validitas ini nilai r tabel signifikan 5% dan menghasilkan *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan yang diperoleh dari jumlah sampel (N) -2. Nilai df pada uji validitas ini  $df=(161-2)=159$ . Dari perhitungan df tersebut maka nilai r tabel yang diperoleh dari tabel r adalah 0.1301. Variabel penelitian dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dan dikatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel.

Tabel 2 Uji Validitas Ekspektasi Kinerja

Item	(Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
EK1	0.659	0.1301	VALID
EK2	0.653		VALID
EK3	0.705		VALID
EK4	0.536		VALID

Tabel 3 Uji Validitas Ekspektasi Usaha

Item	(Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
EU1	0.391	0.1301	VALID
EU2	0.573		VALID
EU3	0.553		VALID
EU4	0.449		VALID

Tabel 4 Uji Validitas Faktor Sosial

Item	(Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
FS1	0.618	0.1301	VALID
FS2	0.562		VALID
FS3	0.301		VALID
FS4	0.573		VALID

Tabel 5 Uji Validitas Kondisi yang Memfasilitasi

Item	(Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
KM1	0.358	0.1301	VALID
KM2	0.427		VALID
KM3	0.383		VALID
KM4	0.458		VALID

Tabel 6 Uji Validitas Minat Pemanfaatan

Item	(Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
EK1	0.605	0.1301	VALID
EK2	0.687		VALID
EK3	0.580		VALID

Tabel 7 Uji Validitas Perilaku Penggunaan

Item	(Pearson Correlations)	r tabel	Keterangan
PP1	0.684	0.1301	VALID
PP2	0.611		VALID

**Uji Reliabilitas**

Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Alpha Cronbach's* menggunakan perangkat lunak SPSS 16. Koefisien Alpha yang dihasilkan uji reliabilitas berada pada rentang nilai 0-1. Semakin tinggi skor, skala yang lebih dapat diandalkan dihasilkan (Pujiati, 1989). Data dikatakan reliabel jika Nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$  (Ghozali,2005).

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0.791	Reliable
Ekspektasi Usaha	0.696	Reliable
Faktor Sosial	0.704	Reliable
Kondisi yang Memfasilitasi	0.662	Reliable
Minat Pemanfaatan	0.687	Reliable
Perilaku Penggunaan	0.743	Reliable

**Tingkat Penerimaan UWKS Academic Smart Mobile Pada Mahasiswa**

Jawaban dari 161 kuisisioner tentang intensitas dalam menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat digunakan untuk penghitungan tingkat penerimaan.

Tabel 9 Skala Likert

Skor (S)	Skala	Responden (R)	S x R
5	Sangat Sering	41	205
4	Sering	47	188
3	Cukup	44	132
2	Jarang	25	50
1	Sangat jarang	4	4
Total S x R			579

Ekspektasi jumlah skor tertinggi adalah  $5 \times 161$  (responden) = 805. Dari jawaban 161 responden tentang intensitas dalam penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* diperoleh perhitungan  $579/805 \times 100\% = 71.9\%$ . Analisis tersebut menghasilkan presentase sebesar 71.9% yang menjelaskan bahwa penggunaan *UWKS Academic Smart Mobile* tergolong kuat

**Analisis Korelasi dan Regresi dengan Metode SEM**

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen (Y).

Y1 = Minat Pemanfaatan

Y2 = Prilaku Penggunaan

variabel-variabel independen (X).

X1= Ekspektasi Kinerja

X2= Ekspektasi Usaha

X3= Faktor Sosial

X4 = Kondisi yang Memfasilitasi

Penelitian menganalisis persamaan regresi yang menyatakan bahwa Minat Pemanfaatan dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial. Berikut persamaan secara matematis:

$$Y1 = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \epsilon$$

Minat Pemanfaatan =  $\alpha + \beta1$  Ekspektasi Kinerja +  $\beta2$  Ekspektasi Usaha +  $\beta3$  Faktor Sosial +  $\epsilon$

Penelitian menganalisis persamaan regresi yang menyatakan bahwa Prilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Faktor Sosial. Berikut persamaan secara matematis:

$$Y2 = \alpha + \beta4X4 + Y1 + \epsilon$$

Prilaku Penggunaan =  $\alpha + \beta1$  Kondisi yang Memfasilitasi +  $\beta2$  Minat Pemanfaatan +  $\epsilon$

**Uji Normalitas**

Tabel 10 Uji Normalitas

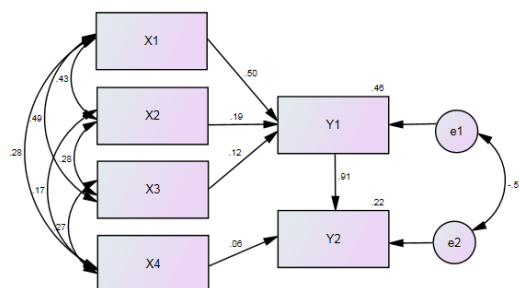
Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X4	2.000	5.000	.199	1.032	-.204	-.529
X2	2.000	5.000	-.517	-2.679	.159	.411
X3	1.000	5.000	-.352	-1.822	.347	.900
X1	2.000	5.000	-.461	-2.388	.420	1.087
Y1	2.000	5.000	-.433	-2.244	-.258	-.669
Y2	2.000	5.000	-.533	-2.762	-.589	-1.527
Multivariate					1.263	.818

Nilai output dari kurtosis adalah 1.263 dan nilai critical sebesar 0.818 yang nilainya dibawah 1.263 maka dapat disimpulkan data yang digunakan untuk penelitian sudah normal secara multivariate.

**Uji Outlier**

Data yang bebas dari outlier harus memiliki  $p1$  atau  $p2 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan data bebas dari outlier karena  $p1$  atau  $p2 > 0.05$  sehingga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data dengan kelompok data.

**Uji Kecocokan**



Chi square = 5.931  
 CMIN/DF = 1.977  
 Prob = .115  
 GFI = .988  
 AGFI = .916  
 CFI = .989  
 TLI = .947  
 RMSEA = .078

Gambar 2 Notes for Model

Gambar 2 menjelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.115 lebih besar dari 0.05 atau probabilitas 0.115 yang jauh di atas 0.05. Hal tersebut menjelaskan bahwa model di atas secara menyeluruh fit.

Tabel 11 Pengukuran Goodness of Fit Model

Indeks	Nilai Acuan	Hasil	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Sekecil mungkin	5.931	Sesuai
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0.115	Sesuai
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,977	Sesuai
RMSEA	$\leq 0,08$	0.078	Sesuai
GFI	$\geq 0,9$	0,988	Sesuai
AGFI	$\geq 0,9$	0,916	Sesuai
TLI	$\geq 0,9$	0,947	Sesuai
CFI	$\geq 0,9$	0,989	Sesuai

Dari hasil perhitungan nilai RMSEA menghasilkan nilai sebesar 0,078 yang berarti sudah sesuai dengan nilai acuan. Probabilitas sebesar 0,115 yang berarti  $> 0.05$  atau probabilitas 0,115 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model di atas secara menyeluruh fit (Santoso, 2011), yang sesuai dengan nilai acuan yaitu *Chi-square*, *probability*, *CMIN/DF*, *GFI*, *AGFI*, *TLI* dan *GFI*.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan melihat tingkat sigifikansi dengan masing-masing variabel independen dengan variabel terikat maka dapat diketahui hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 12 Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <-- X1	.468	.059	7.966	***	par_3
Y1 <-- X2	.185	.056	3.312	***	par_4
Y1 <-- X3	.102	.048	2.119	.034	par_5
Y2 <-- X4	1.364	.161	8.473	***	par_10
Y2 <-- Y1	.090	.092	.984	.325	par_12

Dari hasil tabel 4.34 menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Dari data tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan (Y1) tingkat probabilitas signifikansi dengan \*\*\* (probabilitas sebesar 0,000) berarti secara default signifikan pada 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,468. Pengujian hipotesis menggunakan Critical Ratio (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 7,966 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.1 = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

H1.1 = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa responden menyadari menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat mendukung tugasnya sebagai mahasiswa.

2. Ekspektasi Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan (Y1) tingkat probabilitas signifikansi dengan \*\*\* (probabilitas sebesar 0,000) berarti secara default signifikan pada 0,001 dan koefisien beta sebesar 0,185. Pengujian hipotesis menggunakan Critical Ratio (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 3,312 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.2 = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

H1.2 = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna menyadari bahwa UWKS *Academic Smart Mobile* mudah digunakan dan dipahami. Dari kemudahan tersebut maka dapat menimbulkan minat untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*

3. Faktor sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan (Y1) tingkat 0,034 dan koefisien beta sebesar 0,102. Pengujian hipotesis menggunakan Critical Ratio (CR). Nilai CR merupakan r hitung

dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 2,119 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.3 = faktor sosial (*social influence*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

H1.3 = faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan. Hal ini memiliki arti bahwa pengguna sudah mendapat dukungan dari pihak universitas seperti adanya sosialisasi atau mendapat pengaruh dari rekan sesama mahasiswa untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

4. Kondisi yang memfasilitasi (X4) berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (Y2) tingkat probabilitas signifikansi dengan \*\*\* (probabilitas sebesar 0,000) berarti secara default signifikan pada 0,001 dan koefisien beta sebesar 1,364. Pengujian hipotesis menggunakan Critical Ratio (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 8,473 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.4 = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

H1.4 = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa responden mendapatkan fasilitas untuk mengakses UWKS *Academic Smart Mobile*

berupa *smartphone* yang *compatible* dan koneksi internet.

5. Minat pemanfaatan (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (Y2) dengan tingkat probabilitas 0,325 dan koefisien beta sebesar 0,090. Pengujian hipotesis menggunakan Critical Ratio (CR). Nilai CR merupakan r hitung dan dibandingkan dengan r tabel. H0 diterima apabila r hitung kurang dari atau sama dengan r tabel, H0 ditolak apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung = 0,984 sedangkan r tabel = 0,1301. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel.

H0.5 = Minat pemanfaatan (*behavior intention*) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (ditolak)

H1.5 = Minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) UWKS *Academic Smart Mobile*. (diterima)

Minat pemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa kurang memiliki minat untuk mengakses dan memanfaatkan UWKS *Academic Smart Mobile*. Sehingga ada faktor yang harus diperhatikan agar mahasiswa dapat meningkatkan minat untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

Tabel 13 *Standardized Regression Weights*

	Estimate
Y1 <--- X1	.505
Y1 <--- X2	.187
Y1 <--- X3	.121
Y2 <--- Y1	.907
Y2 <--- X4	.062

**Hasil Regresi Berdasarkan Minat Pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile***

Persamaan regresi berdasarkan minat pemanfaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile* sebagai berikut :

$$Y1 = 0.505 X1 + 0.187 X2 + 0.121 X3$$

Ekspektasi kinerja dapat meningkatkan minat pemanfaatan mahasiswa menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.505, ekspektasi usaha meningkatkan minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*

sebesar 0.187, sedangkan faktor sosial meningkatkan minat pemanfaatan sebesar 0.121.

### Hasil Regresi Berdasarkan Prilaku Penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile*

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaatan (*behavior intention*) UWKS *Academic Smart Mobile* sebagai berikut :

$$Y_2 = 0.907 Y_1 + 0.062 X_4$$

Minat pemanfaatan penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat meningkatkan perilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.907, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki peranan dalam prilaku penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* sebesar 0.062

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal dapat disimpulkan, yaitu :

1. Tingkat penerimaan atau intensitas penggunaan dalam penggunaan UWKS *academic smart mobile* sebesar 71.9%, yang menjelaskan bahwa penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* tergolong kuat, itu artinya mahasiswa sudah sering memanfaatkan UWKS *academic smart mobile*.
2. Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal tersebut mengartikan bahwa responden menyadari menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile* akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa, mahasiswa percaya menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*. Mahasiswa dapat melihat informasi akademik berupa Kartu Hasil Studi (KHS), Indeks Prestasi (IP), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai mata kuliah, dan juga tunggakan biaya kuliah. Mahasiswa juga dapat melihat *history* transaksi pembayaran kuliah, melihat transkrip nilai, dan melakukan proses Kartu Rencana Studi (KRS) secara online.
3. Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal tersebut mengartikan bahwa responden menyadari tingkat kemudahan penggunaan UWKS *Academic Smart*

*Mobile*. Dari kemudahan penggunaan UWKS *Academic Smart Mobile* dapat menimbulkan minat mahasiswa bahwa sistem tersebut memiliki kegunaan dan karena hal itu dapat menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya.

4. Social influence (Faktor Sosial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan. Hal tersebut mengartikan bahwa pengguna UWKS *Academic Smart Mobile* sudah mendapat dukungan dari pihak universitas seperti adanya sosialisasi dan juga dukungan atau pengaruh dari sesama mahasiswa untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.
5. Facilitating Conditions (Kondisi yang Memfasilitasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengguna. Hal tersebut mengartikan bahwa pengguna UWKS *Academic Smart Mobile* telah memiliki atau mendapatkan dukungan fasilitas seperti koneksi internet dan *smartphone* yang *compatible* untuk mengakses UWKS *Academic Smart Mobile*.
6. *Behavior Intention* (minat pemanfaatan) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Use Behavior* (perilaku penggunaan) UWKS *Academic Smart Mobile*. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa kurang memiliki minat untuk mengakses dan memanfaatkan UWKS *Academic Smart Mobile*. Sehingga ada faktor yang harus diperhatikan agar mahasiswa dapat meningkatkan minat untuk menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

### Saran

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dan analisa yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa minat pemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan. Maka ada faktor yang perlu diperhatikan pada minat pemanfaatan agar dapat meningkatkan minat penggunaan aplikasi. Hasil analisa menunjukkan bahwa pengaruh terkecil dari minat pemanfaatan adalah faktor sosial, hal tersebut menunjukkan bahwa perlu diadakan pengenalan UWKS *Academic Smart Mobile* kepada para mahasiswa secara terus menerus. Dapat diadakan sebuah seminar atau sosialisasi secara rutin kepada mahasiswa agar lebih mengenal dan dapat mengetahui kelebihan apa saja yang ada pada UWKS

*Academic Smart Mobile* sehingga dapat menumbuhkan minat atau keinginan bagi mahasiswa dalam menggunakan UWKS *Academic Smart Mobile*.

#### **Daftar Pustaka**

- Ghozali, I., & Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kristoforus. 2013. *Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT*. Palembang: Sekolah Tinggi Teknik Musi.
- Pujiati, S. A. 1989. *Penggunaan R dalam Psikologi*. Yogyakarta: Berbagi NET. Academic Publisher.
- Santoso, Singgih. 2011. *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan Amos 18*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., dan Davis F.D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-478